



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada minggu ini diperkirakan antara 16.700 – 17.000. Pada hari Jumat kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.844. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan di hari Jumat adalah 4,93% (1Y), 5,35% (3Y), 5,67% (5Y), 6,37% (10Y), dan 6,65% (20Y). Minggu lalu, yield turun rata-rata 7 bps di sepanjang kurva dengan penurunan lebih besar pada tenor 7 tahun. Pada minggu ini, yield diperkirakan bergerak antara 6,25 – 6,50%. Pada tanggal 18 Februari 2026, pemerintah akan melaksanakan lelang reguler obligasi konvensional dengan target IDR 33 triliun. Obligasi yang ditawarkan adalah SPN Mar’26, Mei’26, dan Feb’27, FR109 (2031), FR108 (2036), FR106 (2040), FR107 (2045), FR102 (2054), dan FR105 (2064). Arus dana asing di pasar modal Indonesia turun banyak berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup naik 108 poin pada posisi 8.212, antara tanggal 6 - 13 Februari 2026, sedangkan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat turun IDR 5,5 triliun. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan turun IDR 7,5 triliun antara tanggal 6 – 11 Februari 2026.

GBP/USD

Pound Sterling (GBP) terjun selama sesi Amerika Utara pada hari Selasa saat para pedagang kembali ke meja kerja setelah libur Hari Presiden AS. Laporan lapangan pekerjaan Inggris yang lebih lemah dari yang diharapkan membebani GBP/USD, yang turun 0,71% atau hampir 100 pips di 1,3529. Presiden Fed Chicago Austan Goolsbee mengatakan bahwa inflasi ditarik turun oleh efek dasar dan bahwa pelonggaran lebih lanjut ada di depan jika inflasi turun. Dia melihat suku bunga netral di 3% dan mencari bukti bahwa harga kembali ke 2%. Mengingat latar belakang fundamental yang diperbarui pada hari Selasa dan perbedaan suku bunga yang mendukung AS jika BoE memotong suku bunga pada bulan Maret, ini mendukung potensi penurunan lebih lanjut untuk GBP/USD. Di depan di AS, para pedagang mengamati data perumahan, pidato oleh para pembuat kebijakan Fed, angka PDB, dan rilis ukuran inflasi yang disukai Fed, PCE inti.

Support	Resistance
S1 = 1.3527	R1 = 1.3611
S2 = 1.3509	R2 = 1.3628
S3 = 1.3496	R3 = 1.3642

AUD/USD

Risalah rapat Reserve Bank of Australia (RBA) yang dirilis pada hari Selasa menunjukkan bahwa dewan menilai kenaikan suku bunga baru-baru ini diperlukan tetapi menekankan bahwa keputusan-keputusan di masa depan akan sepenuhnya bergantung pada data yang masuk dan keseimbangan risiko yang berkembang. Dengan suku bunga di 3,60% dan pasar memprakirakan kemungkinan sekitar 70% kenaikan suku bunga lagi pada pertemuan Mei, Indeks Harga Upah (Wage Price Index/WPI) Kuartal IV pada hari Rabu akan menjadi ujian pertama apakah tekanan upah memperkuat sikap hawkish RBA. Hari Kamis membawa data ketenagakerjaan Januari, di mana konsensus memprakirakan 20 ribu pekerjaan ditambahkan (turun dari 65,2 ribu sebelumnya), tingkat partisipasi 66,8%, dan tingkat pengangguran 4,2%. Data pendahuluan Indeks Manajer Pembelian S&P Global Australia untuk bulan Februari juga akan dirilis pada hari Kamis. Di sisi AS, Federal Reserve (The Fed) menerbitkan risalah dari rapat Januari pada hari Rabu, di mana suara 10-2 mempertahankan suku bunga di 3,50% hingga 3,75%; dua suara yang tidak setuju yang malah mendukung pemotongan suku bunga segera akan diawasi.

Support	Resistance
S1 = 0.7077	R1 = 0.7094
S2 = 0.7073	R2 = 0.7098
S3 = 0.7071	R3 = 0.7101

EUR/USD

Pasangan mata uang EUR/USD kesulitan untuk memanfaatkan rebound baik hari sebelumnya dari sekitar 1,1800, atau level terendah satu setengah minggu, dan konsolidasi dalam kisaran sempit selama perdagangan sesi Asia pada hari Rabu. Harga spot saat ini diperdagangkan sedikit di bawah pertengahan 1,1800-an, hampir tidak berubah untuk hari ini. Para pedagang sekarang tampak enggan dan memilih untuk menunggu rilis Risalah Rapat FOMC untuk mendapatkan lebih banyak sinyal tentang jalur pemotongan suku bunga Federal Reserve (The Fed) AS sebelum menempatkan posisi terarah. Prospek kebijakan bank sentral AS akan memainkan peran penting dalam mempengaruhi dinamika harga Dolar AS (USD) dan memberikan beberapa dorongan yang berarti untuk EUR/USD. Sementara itu, prakiraan bahwa The Fed akan menurunkan biaya pinjaman pada bulan Juni dan memberikan setidaknya dua pemotongan suku bunga pada tahun 2026 mungkin terus menjadi hambatan bagi USD. mata uang bersama ini kesulitan untuk menarik pembeli yang signifikan di tengah harapan pemotongan suku bunga oleh Bank Sentral Eropa (European Central Bank/ECB) yang kembali muncul, didorong oleh pelemahan ekonomi di Zona Euro. Faktanya, survei ZEW Jerman yang dirilis pada hari Selasa menunjukkan bahwa sentimen investor institusi terhadap ekonomi terbesar di Zona Euro memburuk menjadi 58,3 di bulan Februari dari 59,6 di bulan Januari. Demikian pula, Indeks Sentimen Ekonomi Zona Euro secara tak terduga turun menjadi 39,4 di bulan Februari, dari 40,8.

Support	Resistance
S1 = 1.1842	R1 = 1.1866
S2 = 1.1838	R2 = 1.1871
S3 = 1.1834	R3 = 1.1875

# FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

## TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

18 Feb 2026



### Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
18 Feb	14:00	GBP	CPI y/y	3.0%	3.4%
19 Feb	02:00	USD	FOMC Meeting Minutes		
	07:30	AUD	Employment Change	20.0K	65.2K
			Unemployment Change	4.2%	4.1%
	20:30	USD	Unemployment Claims	223K	227K
20 Feb	14:00	GBP	Retail Sales m/m	0.2%	0.4%
	16:30		Flash Manufacturing PMI	51.5	51.8
			Flash Services PMI	53.5	54.0
	20:30	USD	Advance GDP q/q	3.0%	4.4%
			Core PCE Price Index m/m	0.3%	0.2%
	21:45		Flash Manufacturing PMI	52.4	52.4
			Flash Services PMI	53.0	52.7

### Technical Analysis



### DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] diperdagangkan melemah -0.797 atau (0.82%) dengan perdagangan level terendah (L) 96.49 dan level tertinggi (H) di 97.76, dengan pembukaan (O) di level 97.0 dan penutupan (C) di level 96.88

Ketidak pastian geopolitik dan, Iran dengan US, setelah Greenland mulai mereda; ketegangan Rusia-Ukraina; China dan Taiwan masih membayangi pergerakan safe haven asset, terlihat Gold (XAU) sempat sebelumnya terkoreksi dalam sebesar -14% dan mengikuti Silver (XAG) pun sudah terkoreksi hamper sebesar -33% dalam pergerakan sebulan terakhir.

Untuk suku bunga FED para pelaku pasar melihat pada tahun 2026 pemangkasan pertama baru akan terlihat pada meeting tengah tahun dan ekspektasi pasar adalah 2x untuk sepanjang tahun 2026

Saat ini DXY bergerak pada zonamenuju level resistant 98.00 dengan resistant kedua pada area 99.00, untuk support pada area 96.00, untuk break secara konsisten dibawah area support tersebut akan membawa DXY menuju area 94.50

**Disclaimer:**  
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.